BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan bisnis yang ketat menuntut perusahaan mengoptimalkan kinerjanya demi mencapai tujuan organisasi. Kinerja yang unggul akan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari penguatan harga saham sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modal.[1] Perusahaan didirikan dengan tujuan memperoleh keuntungan, meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, serta memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Hery, nilai perusahaan merupakan kondisi yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya, sehingga menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat dan investor terhadap perusahaan.[2] Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar kesejahteraan pemiliknya. Oleh karena itu, perusahaan berusaha memberikan sinyal positif kepada publik agar menarik investor dan memperoleh tambahan modal untuk meningkatkan kegiatan produksi.

UIN IMAM BONJOL PADANG

[1] Vannessa Natalie and G. Anggana Lisiantara, "Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (AKO), Ukuran Perusahaan (SIZE), Dan Leverage (LTDER) Terhadap Nilai Perusahaan," Owner 6, no. 4 (October 1, 2022): 4175–86, https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1057

[2] Hery, "Kajian Riset Akuntansi," Jakarta: PT. Grasindo (2017).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering kali tercermin melalui harga saham di pasar modal.[3] Weston dan Copeland mendefinisikan nilai perusahaan menggambarkan nilai pasar dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan, baik aset berwujud maupun tidak berwujud.[4] Sementara itu Sudana menyatakan nilai perusahaan dapat mencerminkan kondisi perusahaan yang dinilai oleh investor melalui mekanisme permintaan dan penawaran saham di pasar.[5] Sementara itu, Sartono menjelaskan bahwa nilai perusahaan merupakan indikator penting yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham.[6]

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, nilai perusahaan dapat disimpulkan sebagai gambaran kondisi, kinerja, dan prospek perusahaan yang dinilai oleh pasar. Nilai perusahaan tidak hanya menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba saat ini, tetapi juga harapan investor terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga kinerja keuangan agar kepercayaan investor meningkat dan mendorong kenaikan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satunya adalah Tobin's Q, yaitu rasio yang membandingkan nilai

UIN IMAM BONJOL PADANG

[3] Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Fundamentals of Financial Managemen*t, 15th ed. (Boston: Cengage Learning, 2019).

[4] Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2018). *Financial Theory and Corporate Policy*. Boston: Pearson Education.

[5] Sudana, I. M. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik.* Jakarta: Erlangga.

[6] Sartono, A. (2019). *Manajemen Keuangan*: Teori dan Aplikasi (4th ed.). Yogyakarta: BPFE

pasar perusahaan dengan aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan bagaimana pasar menilai prospek perusahaan. Jika nilai Tobin's Q lebih dari satu, berarti pasar menilai perusahaan lebih tinggi daripada nilai asetnya.[7]

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama *intelectual capital*, dipandang melalui *resource based theory* aset tidak berwujud berbasis pengetahuan, kemampuan, pengalaman, dan teknologi yang dimiliki perusahaan untuk menciptakan nilai tambah serta meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.[8] semakin baik suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya dan aset tidak berwujudnya, maka semakin meningkat pula nilai perusahaan tersebut. Hal ini karena Pengelolaan modal intelektual yang baik membantu perusahaan membuat produk yang lebih kreatif dan hemat biaya. Investor melihat hal ini sebagai tanda pertumbuhan yang cerah di masa depan, sehingga saham perusahaan tersebut menjadi lebih menarik dan harganya ikut naik.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Penelitian yang dilakukan oleh Nuryaman dkk membuktikan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.[9] Karena pengelolaan modal intelektual yang efektif mampu menciptakan keunggulan kompetitif dan efisiensi operasional. Hal ini menjadi sinyal positif bagi investor

---

[7] J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 2010), hlm. 244.

[8] Intellectual Capital et al., "The Influence of Intellectual Capital on The Firm's Value with The Financial Performance as Intervening Variable" 211, no. September (2015): 292–98, https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.037.

[9] *Ibid.,.*, hlm.297.

mengenai prospek masa depan perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar dan menaikkan nilai perusahaan. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Hadiwijaya dan Rohman yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.[10] Karena investor cenderung lebih fokus pada kinerja keuangan riil (seperti laba dan aset fisik) dibandingkan aset tidak berwujud. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kembali pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *islamic social reporting*, merupakan metode pengungkapan dan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang khusus dirancang berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam.[11] Dalam perspektif *Stakeholder Theory*, perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memberikan transparansi informasi kepada seluruh pemangku kepentingan.[12] Penerapan *Islamic Social Reporting* meningkatkan nilai perusahaan karena pengungkapan yang transparan sesuai prinsip syariah membangun citra positif, sehingga kepercayaan investor untuk membeli saham ikut meningkat. Penelitian Tri Wahyudi, menyatakan *Islamic Social Reporting*

UIN IMAM BONJOL PADANG

[10] Hadiwijaya, R. C., & Rohman, A. (2013). *Pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4).

[11] M Jihadi et al., "*Cogent Business & Management* Islamic Social Reporting on Value of the Firm: Evidence from Indonesia Sharia Stock Index Islamic Social Reporting on Value of the Firm: Evidence from Indonesia Sharia Stock Index," *Cogent Business & Management* 8, no. 1 (2021), https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1920116.

[12] R. Edward Freeman, Strategic Management: A *Stakeholder Approach* (Boston: Pitman, 1984), 46.

berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin baik pengungkapan ISR, semakin tinggi apresiasi investor yang pada akhirnya meningkatkan nilai pasar perusahaan secara berkelanjutan.[13]

Namun, hasil yang berbeda ditemukan oleh Rosmiasih dan Ersyafdi yang menemukan bahwa pengungkapan ISR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena investor lebih mempertimbangkan kebijakan keuangan dan karakteristik perusahaan dibandingkan informasi sosial syariah.[14] Sedangkan penelitian Fajrul Novrizal dkk, menyatakan *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial tersebut terbukti mampu memaksimalkan kinerja keuangan sekaligus menciptakan citra positif perusahaan di mata investor.[15] Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kembali pengaruh ISR terhadap nilai perusahaan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profit). Sartono menyatakan bahwa profitabilitas

---

[13] Tri Wahyudi, Only Sabrina, and Camka Ayu Pratiwi, "Ekonomi Hijau: Pelaporan Sosial Islam Untuk Perusahaan" 5, no. 1 (2023).

[14] Rosmiasih dan Ilham Ramadhan Ersyafdi, "*Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting, Karakteristik dan Kebijakan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70,"* Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura, Vol. 12 No. 1, 2023

[15] Muhammad Fajrul Novrizal, Muhammad Arfan, and Ratna Mulyany, "FIRM VALUE AND ITS PREDICTORS: EVIDENCE FROM COMPANIES LISTED ON JAKARTA ISLAMIC INDEX" 11, no. 1 (2022): 186–207, https://doi.org/10.22373/share.v11i1.11867.

mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan modal perusahaan.[16] Hanafi dan Halim menjelaskan bahwa profitabilitas menjadi indikator utama kinerja keuangan karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi pemegang saham.[17] Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang stabil akan dipandang memiliki prospek yang baik sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi pula nilai perusahaan karena dapat mendorong peningkatan permintaan dan harga saham.

Hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui *Stakeholder Theory*. Teori ini menyatakan bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari keuntungan bagi investor, tetapi juga dari kemampuannya memenuhi harapan para pemangku kepentingan.[18] Penelitian Putra dan Lestari serta Dewi menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.[19] Namun, penelitian Nurhayati menunjukkan bahwa profitabilitas tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena penilaian perusahaan juga dipengaruhi faktor sosial,

UIN IMAM BONJOL PADANG

[16] Sartono, A. (2019*). Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi* (4th ed.). BPFE

[17] Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis laporan keuangan* (5th ed.). UPP STIM YKPN.

[18] R. Edward Freeman, *Strategic Management: A Stakeholder Approach* (Boston: Pitman, 1984), hlm. 46–48.

[19] Putra, A. A. G. A. P., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4044–4070.

etika bisnis, dan keberlanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan bersifat kompleks.[20]

Berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di atas, penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Intellectual Capital*, *islamic social reporting*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Penelitian ini dilakukan karena hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan ketidak konsistenan akibat perbedaan variabel, periode, dan objek penelitian. Oleh sebab itu, penelitian lanjutan diperlukan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada perluasan periode pengamatan selama lima tahun serta penggabungan tiga variabel utama *Intellectual Capital*,islamic social reporting dan profitabilitas yang belum banyak diteliti secara bersamaan terhadap nilai perusahaan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2021–2025 karena memiliki nilai pasar besar, saham aktif, dan menerapkan prinsip syariah. Perusahaan tersebut juga mengandalkan profitabilitas, *Intellectual Capital*, dan *Islamic Social Reporting* untuk menjaga kepercayaan investor serta meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, kondisi ekonomi yang berubah pada periode tersebut membuat perusahaan JII relevan untuk meneliti pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan.

[20] Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5(2), 144–158.

Terdapat fenomena yang menunjukkan bahwa naik turunnya harga saham perusahaan tidak selalu sejalan dengan naik-turunnya laba perusahaan tersebut. Hal ini terlihat pada beberapa perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII). Pada kuartal I tahun 2025, PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) melaporkan laba bersih sebesar Rp1,23 triliun, turun 14,6% dibandingkan periode yang sama tahun 2024 yang sebesar Rp1,44 triliun. Namun, sehari setelah laporan keuangan ini diumumkan, yaitu pada 25 April 2025, harga saham UNVR justru melonjak naik hingga mendekati batas auto reject atas, dengan kenaikan sekitar 17–19% dalam satu hari, 31,97% dalam satu minggu, dan 42,97% dalam satu bulan.[21] Kondisi ini menunjukkan bahwa investor lebih tertarik pada perbaikan kinerja dari kuartal ke kuartal, dibandingkan tren laba tahunan perusahaan yang justru masih menurun.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Kondisi serupa terjadi pada perusahaan tambang batu bara. PT Adaro Energ Tbk. (ADRO) mencatat laba bersihnya turun tajam sebesar 67,56% sepanjang tahun 2025, dari US$1,38 miliar menjadi US$447,69 juta. Meski labanya anjlok, perusahaan ini tetap membagikan hampir seluruh labanya (99,96%) sebagai dividen kepada para pemegang saham, bahkan pada awal 2026 sejumlah analis, termasuk JP Morgan, menaikkan rekomendasi beli sahamnya seiring harga

[21] Rashif Usman, "Unilever Indonesia (UNVR) Catat Laba Bersih Rp 1,23 Triliun pada Kuartal I-2025," *Kontan.co.id*, 24 April 2025, https://investasi.kontan.co.id/news/unilever-indonesia-unvr-catat-laba-bersih-rp-123-triliun-pada-kuartal-i-2025; Aldo Fernando, "Saham Unilever (UNVR) Terbang 20 Persen di Tengah Perbaikan Kinerja," *IDX Channel*, 25 April 2025, https://www.idxchannel.com/market-news/saham-unilever-unvr-terbang-20-persen-di-tengah-perbaikan-kinerja/all.

saham ADRO yang telah naik 32,60% sepanjang tahun berjalan.[22] Pola yang mirip juga terjadi pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA), yang labanya turun sekitar 42–43% pada tahun 2025, dari Rp5,10 triliun menjadi Rp2,93 triliun. Walau labanya turun, investor tetap ramai membeli saham PTBA setelah laporan keuangan tersebut diumumkan, sejalan dengan reputasi PTBA yang secara historis konsisten membagikan dividen dalam jumlah besar kepada pemegang sahamnya.[23] Fenomena-fenomena tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan di pasar saham, yang dalam penelitian ini diukur menggunakan Tobin's Q, tidak selalu bergerak searah dengan naik-turunnya laba perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas semata belum tentu menjadi satu-satunya faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada emiten yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik meneliti kembali dengan judul **"Pengaruh *Intellectual Capital*, *Islamic Social Reporting*, dan Profitabilitas**

[22] Laba Bersih Alamtri Resources (ADRO) Melorot 67,56% Sepanjang 2025," *Bisnis.com*, 7 Maret 2026, https://market.bisnis.com/read/20260307/192/1958516/laba-bersih-alamtri-resources-adro-melorot-6756-sepanjang-2025; "ADRO Alokasikan 99,9% Laba Bersih 2025 untuk Dividen, Yield Tembus 10%," *IDN Financials*, 17 April 2026, https://www.idnfinancials.com/id/news/63054/adro-alokasikan-99-9-laba-bersih-2025-untuk-dividen-yield-tembus-10.

[23] Hutama Prayoga, "Laba Bersih 2025 Tergerus, Bos PTBA Langsung Pasang Target," *Kabar Bursa*, 2 April 2026, https://www.kabarbursa.com/market-hari-ini/laba-bersih-2025-tergerus-bos-ptba-langsung-pasang-target; "Laba 2025 Tertekan, Minat Beli Saham PTBA Tak Surut," *Kabar Bursa*, 2 April 2026, https://www.kabarbursa.com/market-hari-ini/laba-2025-tertekan-minat-beli-saham-ptba-tak-surut; "Bisikan Dividen Bukit Asam PTBA Usai Capaian Laba Bersih Terkoreksi," *Bisnis.com*, 30 Maret 2025, https://market.bisnis.com/read/20250330/192/1865907/bisikan-dividen-bukit-asam-ptba-usai-capaian-laba-bersih-terkoreksi.

Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2021-2025".

B. Rumusan Masalah

Sehubungan belakang yang telah diuraikan, maka perlu dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaiamana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2021-2025?.
2. Bagaiamana pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2021-2025 ?.
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2021-2025 ?.
4. Bagaiamana pengaruh *Intellectual Capital*, *islamic social reporting* dan Profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2021-2025 ?.

UIN IMAM BONJOL PADANG

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2021-2025.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic social reporting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2021-2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2021-2025.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital*, *islamic social reporting* dan Profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2021-20 25.

D. Batasan Masalah

UIN IMAM BONJOL PADANG

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada aspek-aspek teknis tertentu guna memastikan ketajaman analisis dan konsistensi data. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA), yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Tobin's Q, yaitu rasio yang membandingkan nilai pasar perusahaan dengan nilai buku total aset. Data yang digunakan berupa data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keuangan keberlanjutan perusahaan yang dipublikasikan melalui

Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel yang diteliti dan dianalisis menggunakan metode kuantitatif dengan regresi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adsapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritisa.

   a. Bagi Penulis

      Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan memperkaya teori tentang pengaruh *Intellectual Capital*, *Islamic Social Reporting*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

UIN IMAM BONJOL PADANG

   b. Bagi penelitian

      Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji hubungan antara pelaporan sosial Islam dan pengelolaan modal intelektual terhadap peningkatan nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi investor Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya pengelolaan *Intellectual Capital*, penerapan *Islamic Social Reporting*, dan peningkatan profitabilitas untuk meningkatkan nilai perusahaan

.b. Bagi masyarakat Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat tentang pentingnya penerapan pelaporan sosial berbasis syariah dan pengelolaan modal intelektual dan profitabilitas perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan

.c. Bagi pemerintah dan regulator, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial.

F. Sistematika Penlisan

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti melakukannya secara sistematis dan terorganisir dengan saling berkaitan antara bab yang satu dengan bab yang lainnya. Dengan ini setiap bab memiliki acuan sebagai berikut:

UIN IMAM BONJOL PADANG

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, ,rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat peneli tian, dan sistematika penulisan.

1BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan rumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional, teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, deskripsi data, analisis data, pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran.

UIN IMAM BONJOL
PADANG